

**ANALISIS PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI
INFORMASI PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(PERSERO) TBK
(DENGAN MENGGUNAKAN COBIT 5 SEBAGAI
DASAR PENILAIAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Adrian Putra Manggala
2013130101**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF INFORMATION TECHNOLOGY
GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN PT
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK
(USING COBIT 5 AS THE BASIS FOR THE
ASSESSMENT)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
Adrian Putra Manggala
2013130101**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI
INFORMASI PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(PERSERO) TBK
(DENGAN MENGGUNAKAN COBIT 5 SEBAGAI
DASAR PENILAIAN)**

Oleh:

Adrian Putra Manggala

2013130101

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

ub 

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Adrian Putra Manggala
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 Juni 1995
NPM : 2013130101
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI
INFORMASI PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(PERSERO) TBK**

**(DENGAN MENGGUNAKAN COBIT 5 SEBAGAI DASAR
PENILAIAN)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Adrian Putra Manggala)

ABSTRAK

Perusahaan saling bersaing untuk melakukan kegiatan bisnis secara efisien agar dapat memiliki keunggulan kompetitif dibanding pesaingnya. Dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan persaingan bisnis secara global, perusahaan semakin tersadar dengan ancaman yang mungkin dihadapinya. Perusahaan mana pun harus dapat beradaptasi dengan perkembangan ini, terlebih lagi dalam perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Maka dari itu perusahaan mana pun juga harus dapat menyeimbangi segala perkembangan ini.

Bila perusahaan sudah memiliki sistem informasi yang memadai, dibutuhkan suatu alat untuk mengelola sistem tersebut. Pengelolaan ini disebut *IT Governance*. *IT Governance* adalah pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan guna memastikan bahwa teknologi informasi yang ada telah memberikan manfaat yang optimal untuk perusahaan. Dalam hal ini, ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*) membuat suatu kerangka yang disebut COBIT (*Control Objective for Information & Related Technology*). COBIT adalah salah satu kerangka kerja untuk evaluasi yang memungkinkan perusahaan melakukan pengelolaan atas teknologi informasinya. COBIT juga merupakan salah satu alat untuk menilai sejauh mana kemampuan *IT Governance* dalam perusahaan sudah berkembang.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Kebutuhan akan data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara. Sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku literatur, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah PT Telekomunikasi Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa tata kelola yang baik sudah menjadi suatu komitmen bagi PT Telekomunikasi Indonesia. Secara garis besar PT Telekomunikasi Indonesia memiliki lima prinsip untuk tata kelola yang baik yaitu: (1) prinsip transparansi keterbukaan, (2) prinsip akuntabilitas, (3) prinsip responsibilitas, (4) prinsip kesetaraan dan kewajaran (5) prinsip independensi. Secara keseluruhan tata kelola teknologi informasi pada PT Telekomunikasi Indonesia sudah baik, hal ini dilihat dari pencapaian skor sejumlah 88,18%. Bila dikaitkan dengan *process capability model* tata kelola teknologi informasi PT Telekomunikasi Indonesia sudah berada dalam posisi *optimizing process* yang memiliki arti bahwa proses telah disempurnakan ke tingkat praktik yang baik. Rekomendasi dari penilaian di atas adalah dengan membuat suatu sistem yang sudah *automated* untuk pemberian dan pencabutan hak akses, membuat suatu indikator sejauh mana suatu informasi sudah dikatakan usang, dan melakukan peninjauan ulang atas suatu perangkat lunak.

Kata Kunci: perkembangan teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi, COBIT 5

ABSTRACT

Companies compete to do business activities efficiently in order to have a competitive advantage over their competitors. With the MEA (ASEAN economic community) and global business competition, companies are becoming more aware of the threats they may face. Any company should be able to adapt to this development, especially in the development of information technology. Information technology helps the company in running its business process. Therefore any company must also be able to balance all these developments.

When the company already has an adequate information system, it required a tool to manage the system. It is called IT Governance. IT Governance is the activities that manages the information technology conducted by companies to ensure that the existing information technology has provided optimal benefits for the company. In this case, ISACA (Information Systems Audit and Control Association) created a framework called COBIT (Control Objective for Information & Related Technology). COBIT is one of the frameworks for evaluation that enables companies to manage their information technology. COBIT is also one tool to assess the extent to which the IT Governance ability in the company has grown.

The research method used in this research is hypothetico-deductive method. The needs for data is obtained from primary and secondary data sources. Primary data obtained from interview, while secondary data obtained from data owned by the company. Data collection techniques used in this study are field studies and literature studies. Field studies were conducted by conducting interviews. While the literature study is done by studying literature books, journals, and previous studies related to the research topics. The research object used in this study is PT Telekomunikasi Indonesia.

Based on the results of the research, researcher found that good corporate governance has become a commitment for PT Telekomunikasi Indonesia. Broadly speaking, PT Telekomunikasi Indonesia has five principles for good corporate governance: (1) transparency principles of openness, (2) accountability principles, (3) principles of responsibility, (4) principles of equality and fairness (5) principles of independence. Overall information technology governance in PT Telekomunikasi Indonesia has been great, this is seen from the achievement score of 88.18%. When associated with the process capability model of information technology governance PT Telekomunikasi Indonesia is already in an optimizing process position which means the process has been refined to a good level of practice. The recommendation of the above assessment is to create an automated system for granting and revoking access rights, establishing an indicator of the extent to which information has been declared obsolete, and a periodic software reviews.

Keyword: development of information technology, information technology governance, COBIT 5

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T. atas seluruh nikmat, anugerah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu peneliti yaitu ibu Elly Komala yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang kepada peneliti selama ini, Ayah peneliti yaitu Budi Rahayu yang selalu ada untuk memberi semangat, *sharing* segala rintangan yang dialami peneliti, kakak peneliti yaitu Lulu Karina Dewi yang selalu ada untuk menghibur maupun mengingatkan peneliti untuk selalu berjuang, dan kak Alam Bastari yang selalu ada untuk bermain di sela-sela waktu kosong peneliti serta seluruh keluarga yang selalu hadir untuk peneliti disaat dibutuhkan.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan mendengarkan curahan hati peneliti.
3. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA., selaku dosen wali peneliti, yang telah banyak memberikan saran selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang sangat berguna bagi peneliti dan sabar menghadapi sikap dan perilaku peneliti.

4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan Dosen Seminar Sistem karena telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi peneliti, dan memberikan bahan bacaan untuk penelitian ini.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.Ak yang selalu memberi semangat, saran, dan arahan kepada peneliti dan juga selalu sabar menghadapi perilaku peneliti.
6. Seluruh staf pengajar dan bagian administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmunya dan memberikan segala macam bentuk bantuan kepada peneliti.
7. Keisha Karunia Azka yang selalu memberi semangat, perhatian, pengertian dan segala apapun yang peneliti butuhkan disetiap saat.
8. Andika Monasir, Audy Ramadhan, dan Ramadhan Pamungkas yang selalu meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk menghibur dan memberikan arahan yang baik bagi peneliti.
9. Teman paling sering mengerjakan SKRIPSI bersama yaitu Fahmi Majid, terima kasih atas waktu yang selalu di luangkan untuk mengerjakan skripsi bersama.
10. Seluruh teman-teman “Kosan Anak Sistem” yaitu Aal, Andry, Baskoro, Cliff, Ibrahim, Ilham, Mamang, Irfan, Ical, Marco, Fierta, Jali, Apip, Reno, Teja Jatmika, Tibi, Naufal, Ijal yang selalu ada untuk membantu dan menghibur peneliti.
11. Seluruh teman-teman kosan BJ yaitu Inang, Danny, Jeremy, Pace, Dior, Pepen, Nico, Daniel, Eugene yang selalu ada untuk memberikan petuah-petuah hidup dan menyempatkan waktu untuk bermain kartu bersama, cacing-cacing naga-naga.
12. Teman-teman Program Studi Akuntansi, Amalia solihati, Annisa Luthfillah, Clarissa Vardini, Daniel, Felix Wijaya, Fia Medana, Gerine Octavianto, Ivander, Jeremy Julio, Joana Audry, Keisa Nadya, Rayner Markus, Rika Nurmaela, Rizky Danubiantara, Stella, Vicky, Vincent, Vivi, Wanda, Widya, Lyotta, Sari, Regyna. Terima kasih atas dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi dan teman-teman di Universitas Katolik Parahyangan dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Bandung, Juni 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Informasi dalam Akuntansi	7
2.2. Tata Kelola Perusahaan	8
2.3. Tata Kelola Teknologi Informasi	9
2.4. COBIT 5	10
2.4.1. <i>Process Capability Model</i>	15
2.4.2. <i>Process Reference Model</i>	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21

3.1. Metode Penelitian	21
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. Sejarah Singkat.....	28
3.2.2. Profil Perusahaan.....	30
3.2.3. Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.....	31
BAB 4 PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Tata Kelola PT Telekomunikasi Indonesia.....	34
4.2. Analisis Setiap Domain dan Proses	36
4.2.1. Analisis Domain <i>Align, Plan, and Organise</i> (APO)	36
4.2.2. Analisis Domain <i>Build, Acquire and Implement</i> (BAI) ..	39
4.2.3. Analisis Domain <i>Deliver, Service and Support</i> (DSS)....	41
4.3. Penilaian Domain dan Proses	43
4.3.1. Penilaian Domain <i>Align, Plan, and Organise</i> (APO)	43
4.3.2. Penilaian Domain <i>Build, Acquire and Implement</i> (BAI)	52
4.3.3. Penilaian Domain <i>Deliver, Service and Support</i> (DSS)..	56
4.3.4. Penilaian Keseluruhan Domain untuk Tata Kelola Teknologi Informasi	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. - Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 4.1. - Indikator Penilaian.....	43
Tabel 4.2. - Penilaian <i>Domain Align, Plan, Organize</i> (APO).....	50
Tabel 4.3. - Penilaian Domain <i>Build, Acquire and Implement</i> (BAI).....	55
Tabel 4.4. - Penilaian Domain <i>Deliver, Service and Support</i> (DSS).....	58
Tabel 4.5. - Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. - Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. - Lima Prinsip Dasar COBIT 5	14
Gambar 2.2. - <i>Process Capability Model</i>	16
Gambar 2.3. - <i>Process Reference Model</i>	20
Gambar 4.1. - BISPRO SOA PT Telekomunikasi Indonesia.....	44
Gambar 4.2. - Peran CSS	46
Gambar 4.3. - Portofolio PT Telekomunikasi Indonesia	47
Gambar 4.4. - Posisi Domain APO menurut <i>Process Capability Model</i>	52
Gambar 4.5. - Posisi Domain BAI menurut <i>Process Capability Model</i>	56
Gambar 4.6. - Posisi Domain DSS menurut <i>Process Capability Model</i>	59
Gambar 4.7. - Posisi Tata Kelola TI menurut <i>Process Capability Model</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – Daftar Pertanyaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan kebutuhan bisnis dan skala bisnis perusahaan, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan bisnis secara efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Perusahaan saling bersaing untuk melakukan kegiatan bisnis secara efisien agar dapat memiliki keunggulan kompetitif dibanding pesaingnya. Terlebih lagi dengan adanya MEA (masyarakat ekonomi ASEAN) dan persaingan bisnis secara global, perusahaan semakin tersadar dengan ancaman yang mungkin dihadapinya. Perusahaan mana pun harus dapat beradaptasi dengan perkembangan ini, terlebih lagi dalam perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Maka dari itu perusahaan mana pun juga harus dapat menyeimbangi segala perkembangan ini.

Sistem informasi terdahulu (sistem manual maupun sistem yang tidak terintegrasi) masih memungkinkan banyaknya terjadi kesalahan yang dilakukan oleh manusia (*human error*), pengolahan data yang lama, dan hasil informasi yang kurang tepat. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dan memungkinkan perusahaan untuk berkembang. Bila dikaitkan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan, saat ini sistem informasi yang dimiliki perusahaan bukan hanya sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan perusahaan melainkan sebagai alat untuk menciptakan nilai yang membuat perusahaan menjadi lebih unggul dari sebelumnya.

Bila perusahaan sudah memiliki sistem informasi yang memadai, dibutuhkan suatu alat untuk mengelola sistem tersebut. Pengelolaan ini disebut *IT Governance*. *IT Governance* adalah pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan guna memastikan bahwa teknologi informasi yang ada telah memberikan manfaat yang optimal untuk perusahaan. Dalam hal ini, ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*) membuat suatu kerangka yang disebut COBIT (*Control Objective for Information & Related Technology*). COBIT

adalah salah satu kerangka kerja untuk evaluasi yang memungkinkan perusahaan melakukan pengelolaan atas teknologi informasinya. COBIT juga merupakan salah satu alat untuk menilai sejauh mana kemampuan *IT Governance* dalam perusahaan sudah berkembang.

Dari uraian diatas, peneliti akan melakukan audit tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5 sebagai dasar penilaian dan menggunakan PT Telekomunikasi Indonesia sebagai objek penelitian.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengemukakan identifikasi masalah yang muncul antara lain:

1. Apakah teknologi informasi yang dimiliki perusahaan sudah memberikan nilai tambah bagi perusahaan?
2. Bagaimana hasil penilaian tata kelola teknologi informasi PT Telekomunikasi Indonesia?
3. Bagaimana hasil penilaian kemampuan teknologi informasi dalam perusahaan (*capability model*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian audit tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5 sebagai dasar penilaian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah teknologi informasi yang dimiliki perusahaan sudah memberikan nilai tambah atau belum bagi perusahaan.
2. Mengetahui hasil penilaian tata kelola teknologi informasi PT Telekomunikasi Indonesia.
3. Mengetahui hasil penilaian kemampuan teknologi informasi (*capability model*) perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi bagi perusahaan terkait tata kelola yang dilakukan, serta memberikan penilaian atas tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, tambahan pengetahuan, dan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna bagi pembaca lain yang akan melakukan penelitian terkait tata kelola teknologi informasi pada perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penggunaan teknologi informasi terkadang tidak sesuai dengan harapan, dimana investasi teknologi informasi yang semakin besar ternyata tidak diikuti dengan dukungan yang semakin besar pula terhadap pencapaian tujuan dan strategi institusi. Inilah yang disebut dengan *productivity paradox*. Untuk memecahkan masalah tersebut, diperlukan tata kelola terhadap penggunaan teknologi informasi yang biasa disebut dengan *IT Governance* (Pandega, 2012).

Ada berbagai *framework* yang reguler di dunia IT terkait desain, mulai dari *Control Objectives for Information and related Technologies* (COBIT), *IT Infrastructure Library* (IT-IL), hingga ISO 27001. Perbedaan ketiganya sebagai berikut:

1. COBIT yang dikembangkan *IT Governance Institute* akan membantu organisasi atau perusahaan dalam melakukan penilaian tata kelola atas proses TI yang dimiliki.
2. IT-IL yang dikembangkan *Office of Government Commerce* akan membantu suatu organisasi/perusahaan dalam menyediakan tata kelola atas layanan operasional TI yang baik dan memenuhi harapan pengguna.
3. ISO/IEC 27001:2013 (ISO 27001) yang dikembangkan oleh ISO akan membantu suatu organisasi/perusahaan dalam memastikan tata kelola dalam hal *Information Security Management System* (ISMS). (Mardiah, 2016)

COBIT adalah alat yang dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk melakukan penilaian atas tata kelola teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. COBIT yang terbaru adalah COBIT 5. COBIT 5 memiliki lima prinsip penting yaitu *Meeting Stakeholder Needs, Covering the Enterprise End-to-end, Applying a Single, Integrated Framework, Enabling a Holistic Approach, Separating Governance From Management* (ISACA, 2012).

COBIT 5 mencakup *process reference model* yang mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci sejumlah proses tata kelola dan manajemen. *Process reference model* mewakili semua proses yang biasanya ditemukan di perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas teknologi informasi, menyediakan model referensi umum yang dapat dimengerti oleh operator teknologi informasi dan manajer bisnis. Model proses ini adalah model yang lengkap dan komprehensif, namun bukan satu-satunya model proses yang dapat digunakan. Setiap perusahaan harus menentukan prosesnya sendiri, dengan mempertimbangkan situasi spesifiknya. COBIT 5 pun mencakup *process capability model* yang didasari oleh standar *ISO-IEC 15504 Software Engineering-Process Assessment* yang diakui secara internasional. *Process capability model* ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa matang teknologi informasi yang dimiliki perusahaan dan untuk mengetahui area mana yang nantinya harus ditingkatkan.

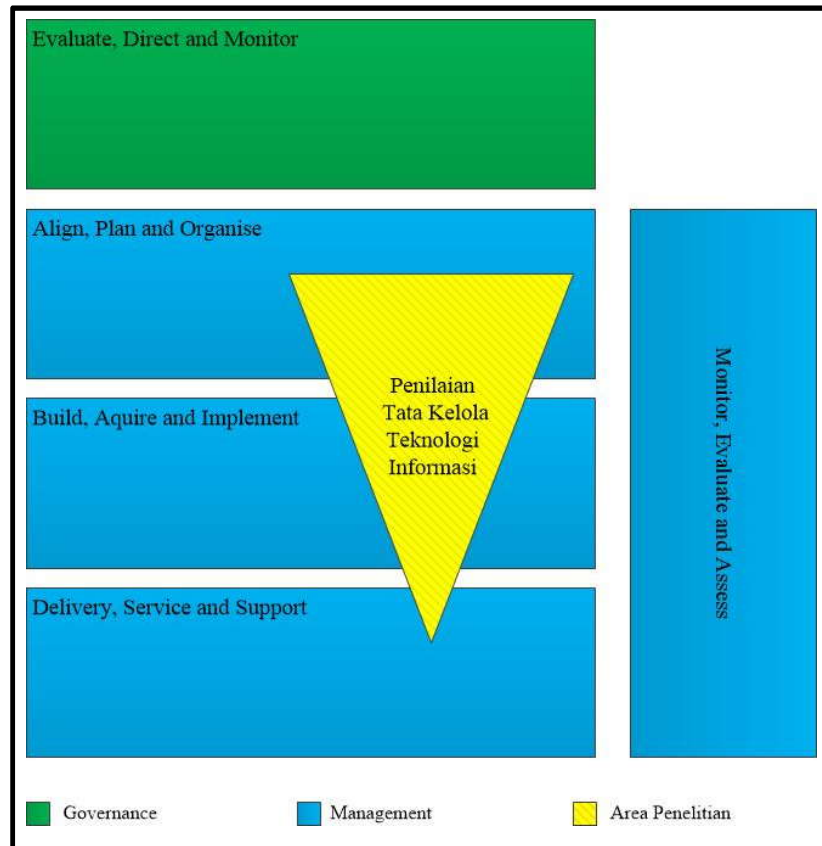
Untuk pembahasan tata kelola lebih mendalam, Marks (2013) menyatakan bahwa ada 11 indikator proses dari *Process Reference Model* yang dapat mewakili tata kelola perusahaan, diantaranya adalah:

1. *APO 03 Manage enterprise architecture*
2. *APO 04 Manage innovation*
3. *APO 05 Manage portfolio*
4. *APO 06 Manage budget and costs*
5. *APO 08 Manage relationships*
6. *APO 13 Manage security*
7. *BAI 05 Manage organizational change enablement*
8. *BAI 08 Manage knowledge*
9. *BAI 09 Manage assets*

10. DSS05 Manage security service

11. DSS06 Manage business process controls

Gambar 1.1. - Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti